

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penanaman empati harus dilakukan sejak dini, sebagai modal dasar anak hingga dia dewasa. Cerita diikuti dengan contoh aksi nyata yang dapat dilakukan anak efektif untuk menanamkan anak rasa empati. Sebab anak dengan melihat dan mendengar anak dapat menggunakan imajinasinya memosisikan dirinya sebagai tokoh, dan dapat menirunya dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi dan waktu kebersamaan yang berkualitas antara orang tua dan anak sangat penting. Bercerita sambil bercakap-cakap dengan anak adalah kegiatan yang sangat baik untuk mengajarkan anak banyak hal serta memahami keadaan perasaan dan pikiran anak.

Untuk menanamkan empati pada anak, orang tua harus terlebih dahulu bersikap empatik baik terhadap anak maupun terhadap orang lain sebagai teladan bagi anak. Anak harus terlebih dahulu ditanamkan dan dicontohkan untuk melakukan sesuatu, tidak bisa secara tiba-tiba bisa dengan sendirinya.

5.2 Saran

Saran penguji terhadap karya, perlu memperhitungkan *layout* teks bersamaan dengan ilustrasi sejak awal sketsa. Sehingga penempatan teks dan pemilihan tipografi bisa lebih dieksplorasi. Serta perlu diberikan petunjuk di bagian depan buku bahwa bagian teks tertentu bisa ditarik (*pull up*) sehingga pembaca bisa mengetahui dan memakainya dengan tepat.

Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah dalam mendidik anak sangat diperlukan. Karena itu jika memungkinkan diharapkan dapat dibuat proyek sejenis untuk pelajaran budi pekerti di sekolah, serta dibuat berjenjang sesuai dengan usia pertumbuhan anak-anak, sehingga penanaman empati dapat dilakukan berkesinambungan.